

MENINGKATKAN JIWA ENTREPRENEURSHIP DIBIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DIGITAL

Wandi Sujatmiko¹, & Fiolan Rangga Saputra²

^{1,2}Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Email: wandiamikomyogya@gmail.com¹, fiolan716@gmail.com²

ABSTRACT: Polytechnic 'Aisyiyah Pontianak is a university that is engaged in private higher education in the city of Pontianak. Which is a tertiary institution that provides Islamic religious learning specifically, because it is under the auspices of the Muhammadiyah Aisyiyah Organization, and it is possible for other religions to also study here (Nizar, 2017). Aisyiyah Polytechnic Pontianak is a place for the process of managing good human materials, to be able to become *khaira ummah* (Farida, 2018). If the education is not of high quality (Fauzan, 2017), then the possibility is also small to get superior resources (Sabrina, 2021). The purpose of this Community Service Activity is to provide an understanding of how to improve the entrepreneurial spirit in using information technology in the current digital era. Method In community service activities, namely face-to-face at the Aisyiyah Polytechnic Pontianak. Results: The results of this activity are in the form of photo documentation of the delivery of material that has been received by each teacher and student / i seminar participants.

Keywords: *Enterpreuner, Tecnology, Informasi*

ABSTRAK: Politeknik 'Aisyiyah Pontianak merupakan perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan tinggi Swasta yang ada di kota Pontianak. Yang merupakan perguruan tinggi yang memberikan tentang pembelajaran agama islam scara khusus, karena berada dalam naungan Organisasi Muhammadiyah Aisyiyah, dan tidak menutup kemungkinan agama lain juga bisa ikut belajar disini (Nizar, 2017). Politeknik Aisyiyah Pontianak merupakan tempat proses mengelola bahan manusia yang baik, untuk dapat menjadi *khaira ummah* (Farida, 2018). Jika pendidikannya tidak berkualitas (Fauzan, 2017), maka kemungkinannya juga kecil untuk mendapatkan sumber daya yang unggul (Sabrina, 2021). **Tujuan** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan Pemahaman tentang cara meningkatkan jiwa enterpreuner dalam menggunakan teknologi Informasi di era digital saat ini. **Metode** Pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu tatap muka di Politeknik Aisyiyah Pontianak. **Hasil :** Adapun hasil Kegiatan ini yaitu berupa Dokumentasi foto dari penyampaian materi yang telah diterima masing-masing guru dan siswa/i peserta seminar.

Kata Kunci: *Enterpreuner, Teknologi, Informasi*

PENDAHULUAN

Politeknik 'Aisyiyah Pontianak merupakan perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan tinggi Swasta yang ada di kota Pontianak. Yang merupakan perguruan tinggi yang memberikan tentang pembelajaran agama islam secara khusus, karena berada dalam naungan Organisasi Muhammadiyah Aisyiyah, dan tidak menutup kemungkinan agama lain juga bisa ikut belajar disini (Nizar, 2017). Politeknik 'Aisyiyah Pontianak Selain memberikan layanan bagi mahasiswa untuk belajar agama, disini juga tersedia berbagai macam keterampilan bagi yang ingin memilih sesuai bidang keahlian yang akan ditekuni merubah mindset para mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (job seeker) (Ranto, 2016).

Politeknik 'Aisyiyah Pontianak memberikan pembelajaran kepada para mahasiswanya tentang nilai-nilai agama islam yang tinggi, akhlak yang mulia, sesuai dengan aturan dari muhammadiyah aisyiyah, sehingga mahasiswa tidak terjerumus di lembah kenakalan yang semakin marak akhir-akhir ini (Sari, 2020). Melihat realita yang ada, baik secara filosofis maupun budaya bangsa kita sangat mengedepankan nilai-nilai agama islam,

pribadi luhur, dan akhlak mulia (Sholeh, 2021).

Politeknik Aisyiyah Pontianak mempunyai peran dan tanggung jawab yang signifikan pada pemerintah dan umat islam terhadap kemajuan dan kejayaan umat islam (Rozak, 2020). Peran dan tanggung jawab umat islam ini antara lain sebagai respon terhadap sikap pemerintah kolonial yang pada umumnya tidak suka terhadap kemajuan pendidikan islam khususnya pendidikan agama (Frimayanti, 2017).

Politeknik Aisyiyah Pontianak merupakan tempat proses mengelola bahan manusia yang baik, untuk dapat menjadi *khoira ummah* (Farida, 2018). Jika pendidikannya tidak berkualitas (Fauzan, 2017), maka kemungkinannya juga kecil untuk mendapatkan sumber daya yang unggul (Sabrina, 2021). Apalagi memproduksi keluaran yang unggul, input yang baik pun enggan memasuki lembaga yang tidak baik. Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang berjudul Seminar "Meningkatkan Jiwa Enterprenersup dibidang Teknologi Informasi Digital diharapkan mampu menarik minat mahasiswa yang unggul untuk masuk dan bergabung menjadi mahasiswa di Politeknik 'Aisyiyah Pontianak dan menghasilkan keluaran yang berkualitas, agar dapat menumbuhkan sumber daya

yang baik. yang memiliki keagamaan yang tinggi (relegius) sehingga diluar nanti dapat memberikan contoh yang baik bagi masyarakat (Pujiyanto, 2018)..

METODE PELAKSANAAN

A. WAKTU KEGIATAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak, kami melaksanakan beberapa kegiatan yang telah disepakati bersama-sama dan di setuju oleh direktur dan wakil direktur sehingga dapat berjalan dengan lancar kegiatan tersebut. Kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat waktunya hanya 1 hari saja. Berikut ini adalah beberapa gambar dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat, diantaranya yaitu :



Pada saat itu kami melaksanakan suatu kegiatan seminar yang diikuti oleh seluruh siswa/i sma dan smk yang ada dikota Pontianak dan kuburaya.



Kegiatan tersebut dibantu oleh kepala sekolah dan para guru dan disetujui oleh mereka. Seluruh siswa/i ikut berpartisipasi dalam seminar tersebut. Bagi mereka yang ikut berpartisipasi tanya jawab dalam seminar, kami memberikan hadiah kecil untuk menyemangati dan membuat mereka semakin rajin dan mengetahui sebenarnya tujuan kami.

B. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2020. Adapun lokasi pelaksanaannya yaitu bertempat di Kampus Politeknik ‘Aisyiyah Posntianak.

C. PESERTA KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti dan dihadiri oleh berbagai macam kalangan baik mahasiswa, dosen, siswa/I sma/smk dan guru yang ada di Kota Pontianak dan Kuburaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian Kepada Masyarakat berupa Seminar yang berjudul : Meningkatkan Jiwa Enterpreneurseup Dibidang Teknologi Informasi Digital telah terlaksana dengan tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lama Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 1 hari yang diikuti seluruh siswa/I smu/smk yang berada didaerah kota Pontianak dan kuburaya. Pelaksanaan dimulai pada pukul 08.00 s/d selesai wib. kegiatan berupa penjelasan mengenai cara meningkatkan jiwa enterprenur di era digital saat ini.

2. Keterkaitan Dengan Pihak Terkait
Kegiatan ini melibatkan pihak – pihak yang berkaitan dengan Gapura Digital, Adapun peserta dalam kegiatan ini merupakan siswa/I sma, smk dan guru-guru yang sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan tim pengabdi.

3. Faktor Pendukung.

Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari pihak terkait yang ada Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak dan seluruh sma dan smk

yang ada dipontianak dan kuburaya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan suatu kegiatan social.

4. Faktor Penghambat.

Waktu yang diberikan tidak bisa untuk dimaksimalkan dalam semua kegitan. Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak

SIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip.

2. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat

Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur,

visioner, kompeten, adil, cerdas, disiplin, *leadership*, *responsibility*, dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Farida. (2018). Jurnal Konseling Religi. *Jurnal Konseling Religi*, 9(2), 70–85.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/konseling>
- Fauzan, F. (2017). Urgensi Kurikulum Integrasi di Pondok Pesantren dalam Membentuk Manusia Berkualitas. *Fikrotuna*, 6(2), 600–617.
<https://doi.org/10.32806/jf.v6i2.3097>
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Nizar, M. (2017). Proses Entrepreneurship, Kolaborasi Inovasi, Penciptaan Kekayaan di Dalam Organisasi Bisnis. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 55–70.
<https://doi.org/10.33379/jihbiz.v1i1.674>
- Pujiyanto, P. (2018). Jiwa Entrepreneurship Penggerak Desain. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 4(02), 239–251.
<https://doi.org/10.33633/andharupa.v4i02.1966>
- Ranto, dwi wahyu pril. (2016). Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education. *Jbma*, 3(1), 79–86.
- Rozak, A. (2020). Budaya Literasi Masyarakat Islam Klasik Periode Dinasti Abbasiyah. *Jurnal Penelitian Agama*, 21(2), 214–228.
- <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jpa/article/view/4263%0Ahttp://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jpa/article/download/4263/2286>
- Sabrina, R. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia: Unggul, Kreatif, dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 216–222.
<https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7703>
- Sari, K. A. (2020). Dinamika Kinerja BMT di Indonesia dan Komitmennya terhadap Nilai-Nilai Islam: Studi BMT Daarut Tauhiid Bandung, Indonesia. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 1(2), 93–103.
<https://doi.org/10.36256/ijrs.v1i2.28>
1. Sholeh, A. R. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kearifan Lokal Sadranan di Boyolali. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1602>